



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Tahun Anggaran 2022



BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
WILAYAH XV
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan *akuntabel*.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banjarmasin, Januari 2023

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan



ZULMARDI, ATD, MM

NIP. 19680317 199103 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan Keuangan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	5
II. Neraca.....	6
III. Laporan Operasional	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	8
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	9
A. Penjelasan Umum	9
B. Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	21
C. Penjelasan atas Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos Laporan Operasional.....	36
E. Penjelasan atas Pos Laporan Perubahan Ekuitas	42



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XV
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Jl. A.Yani, KM. 17, Komp. Terminal Tipe A
Gambut Barakat, Kab. Banjar, Kalimantan
Selatan

Telp. (0511) 6776614

Fax.(0511) 6776614

Email : bptdkalsel@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satker Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan selaku UAKPA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banjarmasin, Januari 2023

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan



ZULMARDI, ATD, MM

NIP. 19680317 199103 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebesar **Rp751.128.290**. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp78.332.449.671** atau mencapai **95** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp78.614.942.000**.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran pada posisi 31 Desember 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
PNBP	87.000.000	751.128.290	64.800.000	364.490.000
Belanja	78.614.942.000	78.332.449.671	121.837.135.000	121.064.932.049

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar **Rp253.523.674.126** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp9.811.724.462**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp243.545.897.896**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp166.051.768**. Nilai Ekuitas sebesar **Rp253.523.674.126**.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dapat disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Rp	%
Aset				
Aset Lancar	9.811.724.462	94.681.122.370	(84.869.397.908)	(89.64)
Aset Tetap	243.545.897.896	212.444.204.289	31.101.693.607	16.64
Aset Lainnya	166.051.768	362.530.806	(196.479.038)	(54.20)
Jumlah Aset	253.523.674.126	307.487.857.465	(53.964.183.339)	(17.55)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	0	0	0	0
Ekuitas				
Ekuitas	253.523.674.126	307.487.857.465	(53.964.183.339)	(17.55)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	253.523.674.126	307.487.857.465	(53.964.183.339)	(17.55)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp220.926.895** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp122.817.434.203** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp(122.596.507.308)**. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp250.001.395** dan sebesar **Rp(126.781.141.913)** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp(126.781.141.913)**.

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2022 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2022	31 desember 2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Kegiatan Operasional				
Pendapatan Operasional	220.926.895	363.950.000	(143.023.105)	(39.29)
Beban Operasional	122.806.196.612	42.800.950.038	80.016.484.165	186.95
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</i>	<i>(122.585.269.717)</i>	<i>(42.437.000.038)</i>	<i>(80.159.507.270)</i>	<i>188.89</i>

Kegiatan Non Operasional				
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(4.434.636.000)	(6.623.287.245)	2.188.651.245	(33.04)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	250.001.395	540.000	249.461.395	46.196
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</i>	<i>(4.184.634.605)</i>	<i>(6.622.747.245)</i>	<i>2.438.112.640</i>	<i>(36.81)</i>
Surplus (Defisit) – LO	(126.769.904.322)	(49.059.747.283)	(77.721.394.630)	158.4

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp307.487.857.465** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp(126.781.141.913)** ditambah dengan koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai **Rp(9.909.771.007)** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp82.726.729.581** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai **Rp253.523.674.126**.

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2022 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Ekuitas Awal	307.487.857.465	396.748.366.375	(89.260.508.910)	-
Surplus (Defisit) – LO	(126.769.904.332)	(49.059.747.283)	(77.721.394.630)	-
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	0	0	0	-
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	(10.376.131.017)	(161.487.384.832)	151.577.613.825	-
Transaksi Antar Entitas	82.726.729.581	121.286.623.205	(38.559.893.624)	-
Kenaikan (Penurunan) Ekuitas	(54.419.305.758)	(89.260.508.910)	35.296.325.571	-
Ekuitas Akhir	253.068.551.707	307.487.857.465	(53.964.183.339)	-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XV
KALIMANTAN SELATAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
31 Desember 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022		% Realisasi	31 Desember 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	87.000.000	751.128.290	0	364.490.000
JUMLAH PENDAPATAN		87.000.000	751.128.290	0	364.490.000
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	4.706.709.000	4.541.658.936	96,49	3.442.762.111
Belanja Barang	B.4	18.011.170.000	17.968.511.221	99,76	33.379.372.465
Belanja Modal	B.5	55.897.063.000	55.822.279.514	99,87	84.242.797.473
JUMLAH BELANJA		78.614.942.000	78.332.449.671	99,64	121.064.932.049

II. NERACA

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XV
KALIMANTAN SELATAN

NERACA

31 Desember 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Persediaan	C.2	9.811.724.462	94.681.122.370
Jumlah Aset Lancar		9.811.724.462	94.681.122.370
ASET TETAP			
Tanah	C.3	20.825.089.680	12.682.000.280
Peralatan dan Mesin	C.4	124.337.854.595	149.751.172.125
Gedung dan Bangunan	C.5	158.306.304.150	112.646.001.555
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.6	7.374.334.800	7.374.334.800
Aset Tetap Lainnya	C.7	549.596.000	549.596.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.8	31.370.672.093	20.944.956.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(99.217.953.422)	(91.503.856.471)
Jumlah Aset Tetap		243.545.897.896	212.444.204.289
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.10	109.351.000	109.351.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.11	-	-
Aset Lain-Lain	C.12	404.023.000	701.188.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.13	(347.322.232)	(448.008.194)
Jumlah Aset Lainnya		166.051.768	362.530.806
JUMLAH ASET		253.523.674.126	307.487.857.465
KEWAJIBAN			
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.14	-	-
Utang Muka dari KPPN	C.15	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.16	253.523.674.126	307.487.857.465
JUMLAH EKUITAS		253.523.674.126	307.487.857.465
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		253.523.674.126	307.487.857.465

III. LAPORAN OPERASIONAL

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XV

KALIMANTAN SELATAN

LAPORAN OPERASIONAL

31 Desember 2022 DAN 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	220.926.895	363.950.000
JUMLAH PENDAPATAN		220.926.895	363.950.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4.541.658.936	3.442.762.111
Beban Persediaan	D.3	580.328.667	614.039.941
Beban Barang dan Jasa	D.4	13.287.536.620	12.363.593.359
Beban Pemeliharaan	D.5	1.072.632.782	3.711.166.688
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.062.311.143	3.505.912.924
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	85.067.511.717	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	15.205.454.338	19.163.475.015
JUMLAH BEBAN		122.817.434.203	42.800.950.038
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(122.596.507.308)	(42.437.000.038)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Nonlancar		280.200.000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		4.714.836.000	6.623.287.245
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		250.001.395	540.000
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9	(4.184.634.605)	(6.622.747.245)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(126.781.141.913)	(49.059.747.283)
POS LUAR BIASA			
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(126.781.141.913)	(49.059.747.283)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XV

KALIMANTAN SELATAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
EKUITAS AWAL	E.1	307.487.857.465	396.748.366.375
Surplus/Defisit - LO	E.2	(26.781.141.913)	(49.059.747.283)
Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas	E.3	(9.909.771.007)	(161.487.384.832)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	E.3.1	-	
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.2	-	
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.3	-	(167.963.966.271)
Koreksi atas Reklasifikasi	E.3.4	-	10.786.822.049
Selisih Revaluasi Aset	E.3.5	-	
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.6	(9.909.771.007)	(4.310.240.610)
Koreksi Lain-Lain	E.3.7	-	
Transaksi Antar Entitas	E.4	82.726.729.581	121.286.623.205
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		46.035.816.661	(89.260.508.910)
EKUITAS AKHIR	E.5	353.523.674.126	307.487.857.465

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil, Tugas dan Fungsi Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan

Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan merupakan salah satu unit eselon II yang berada di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kementerian Perhubungan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan, dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan pelayanan.

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan. Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan data pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan aplikasi MonSAKTI yang digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Keuangan.

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Laporan Keuangan Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan Semester II Tahun 2022 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

A.3 Basis Akuntansi

Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan,

dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan yang merupakan entitas pelaporan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran

- a) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c) Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2. Pendapatan – Laporan Operasional

- a) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - o Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;

- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- c) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3. Belanja

- a) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4. Beban

- a) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- c) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a) Aset Lancar

- 1) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- 2) Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- 3) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - o Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - o Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- 4) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- 5) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.
- 6) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - o harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - o harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - o harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b) Aset Tetap

- 1) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- 2) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - o Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);

- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- 3) Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- 4) Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai

penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- 5) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- 6) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c) Penyusutan Aset Tetap

- 1) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- 2) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - o Tanah;
 - o Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - o Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- 3) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- 4) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang

dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- 5) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

6)

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d) Piutang Jangka Panjang

- a) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e) Aset Lainnya

- a) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b) Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau

jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- c) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d) Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
<i>Software</i> Komputer	4 tahun
<i>Franchise</i>	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- e) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

f) Kewajiban

- a) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- b) Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

(1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

(2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

g) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 PENDAPATAN NEGARA

Realisasi Pendapatan Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp751.128.290**. Realisasi Pendapatan di lingkungan Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan, dihasilkan dari Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor, Jasa Perkapalan dan Kepelautan, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan serta Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan

sampai dengan 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	
		Pendapatan	%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan dan Pemindahtanganan BMN			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	280.200.000	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	20.071.000	-
Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi dan Informatika			
Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	63.000.000	127.000.000	201,59
Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	-	16.540.000	-
Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	24.000.000	-	-
Pendapatan Denda			
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	57.315.895	-
Pendapatan Lain-Lain			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.395	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	250.000.000	-
Jumlah	87.000.000	751.128.290	863,37

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan dibandingkan 31 desember 2021.

B.2 BELANJA NEGARA

Realisasi Belanja Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp78.332.449.671** atau **99.64 persen** dari anggaran belanja sebesar **Rp78.614.942.000**. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

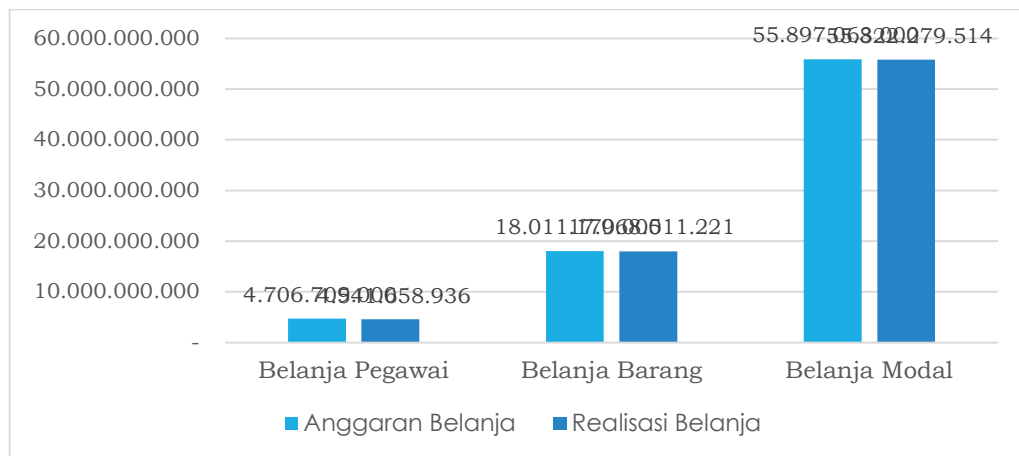
Uraian	31 Desember 2022			31 Desember 2021	
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Realisasi	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	4.706.709.000	4.541.658.936	96%	3.442.762.111	31,92
Belanja Barang	18.011.170.000	17.968.511.221	100%	33.379.372.465	(46,17)
Belanja Modal	55.897.063.000	55.822.279.514	100%	84.242.797.473	(33,74)
Jumlah	78.614.942.000	78.332.449.671	99,64	121.064.932.049	(35,30)

Komposisi pagu anggaran dan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja dapat dilihat dalam grafik berikut:

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja

sampai dengan 31 Desember 2022

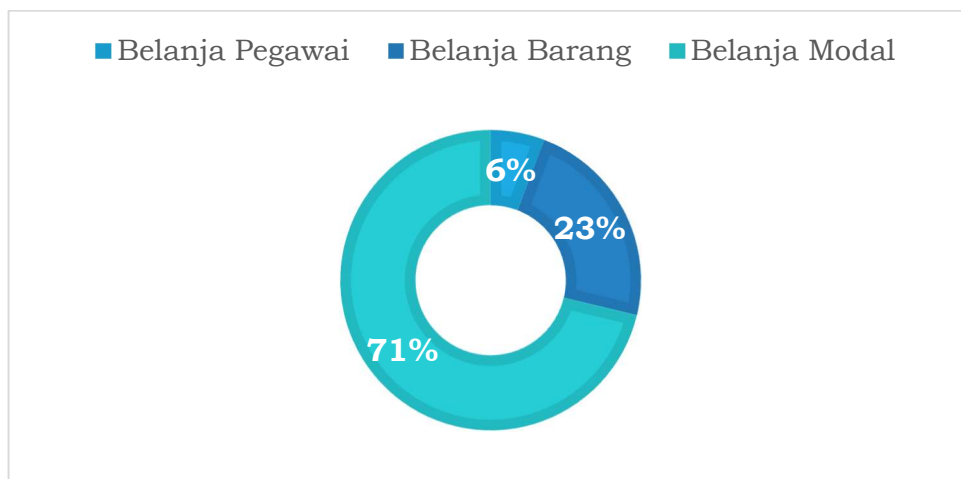
(dalam rupiah)



Komposisi Realisasi Belanja Neto Menurut Jenis Belanja

sampai dengan 31 Desember 2022

(dalam rupiah)



B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp4.541.658.936** dan **Rp3.442.762.111**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun

barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan dari 31 desember 2021. Kenaikan belanja pegawai ini disebabkan oleh adanya kenaikan pangkat dari beberapa pegawai sehingga gaji dan tunjangan kinerja yang melekat mengalami kenaikan dan penambahan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan.

Rincian Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

*Realisasi Belanja Pegawai
yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022				% Realisasi Anggaran	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
	Anggaran	Belanja	Pengembalian Belanja	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
BELANJA PEGAWAI							
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
Belanja Gaji Pokok PNS	1.664.502.000	1.614.704.160	-	1.614.704.160	97,01	746.692.540	116,25
Belanja Pembulatan Gaji PNS	40.000	26.084	1.581	24.503	61,26	13.894	87,74
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	95.317.000	93.677.724	-	93.677.724	98,28	54.582.666	71,63
Belanja Tunj. Anak PNS	28.348.000	28.245.537	-	28.245.537	99,64	18.411.648	53,41
Belanja Tunj. Struktural PNS	47.880.000	47.880.000	-	47.880.000	100,00	27.900.000	71,61
Belanja Tunj. Fungsional PNS	3.150.000	3.150.000	180.008	2.969.992	94,29	2.475.000	20,00
Belanja Tunj. PPh PNS	3.114.000	1.929.323	-	1.929.323	61,96	1.425.904	35,31
Belanja Tunj. Beras PNS	98.440.000	95.739.240	-	89.149.020	90,56	47.724.780	86,80
Belanja Uang Makan PNS	258.642.000	257.771.000	-	257.771.000	99,66	62.598.000	311,79
Belanja Tunj. Umum PNS	96.710.000	92.255.000	555.000	91.700.000	94,82	34.730.000	164,04
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	2.296.143.000	2.235.378.068	736.589	2.228.051.259	97,03	996.554.432	123,58
Belanja Lembur							
Belanja Uang Lembur	100.993.000	96.586.000	-	96.586.000	95,64	32.447.000	197,67
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	100.993.000	96.586.000	-	96.586.000	95,64	32.447.000	197,67
Belanja Tunj. Khusus dan Belanja Pegawai Transito							
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	2.309.573.000	2.209.695.120	-	2.209.695.120	95,68	780.724.779	183,03
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2.309.573.000	2.209.695.120	-	2.209.695.120	95,68	780.724.779	183,03
JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4.706.709.000	4.541.659.188	736.589	4.534.332.379	96,34	1.809.726.211	150,55

B.4 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 31 desember 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp17.968.511.221** dan **Rp33.379.372.465**. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 mengalami penurunan disebabkan tidak

adanya belanja barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat dan tidak adanya alokasi belanja barang untuk penanganan pandemi covid-19 dari di lingkungan Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan. Rincian Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Realisasi Belanja Barang
yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2022				% Realisasi Anggaran	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
	Anggaran	Belanja	Pengembalian Belanja	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
BELANJA BARANG							
Belanja Barang Operasional	5.863.552.000	5.856.005.000	-	5.856.005.000	99,87	6.608.184.970	112,84
Belanja Barang Non Operasional	5.761.749.000	5.748.454.399	-	5.748.454.399	99,77	3.763.752.338	65,47
Belanja Barang Persediaan	494.420.000	492.982.637	-	492.982.637	29,69	496.109.725	100,63
Belanja Jasa	1.660.641.000	1.657.763.421	-	1.657.763.421	99,83	1.989.134.051	119,99
Belanja Pemeliharaan	1.166.438.000	1.150.994.621	-	1.150.994.621	98,68	3.817.456.857	331,67
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.064.370.000	3.062.311.143	-	3.062.311.143	99,93	3.505.912.924	114,49
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-	-	-	13.198.821.600	-
JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	18.011.170.000	17.968.511.221	-	17.968.511.221	99,76	33.379.372.465	185,77

Uraian	Uraian	31 Desember 2022		% Realisasi Anggaran
		Anggaran	Realisasi	
a	b	c	d	e
52	BELANJA BARANG			
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

Realisasi Belanja Barang dalam rangka penanganan dan penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) pada Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan sebesar **Rp0**.

B.5 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp55.822.729.514** dan **Rp84.242.797.473** Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 mengalami penurunan dari Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2021.

*Realisasi Belanja Modal
yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13.035.343.000	12.996.443.487	99,70	29.142.779.344	(55,40)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40.505.310.000	40.469.426.727	99,91	29.616.769.929	36,64
Belanja Modal Lainnya	2.356.410.000	2.356.409.300	100,00	25.483.248.200	(90,75)
Jumlah	55.897.063.000	55.822.279.514	99,87	84.242.797.473	(33,74)

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing **Rp12.996.443.487** dan **Rp29.142.779.344**. Belanja modal peralatan dan mesin merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan peralatan dan mesin yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan antara lain biaya pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2022		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13.035.343.000	12.996.443.487	99,70	29.142.779.344	(55)
Jumlah	13.035.343.000	12.996.443.487	99,70	29.142.779.344	(55)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp12.996.443.487 diantaranya berupa:

1. Pengadaan Alat Kalibrasi Lainnya senilai Rp 1.276.171.000 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan;
2. Pengadaan Laci Box di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp 6.105.000;
3. Pengadaan Alat Penghancur Kertas senilai Rp 12.000.000 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan;
4. Pengadaan Meja Kerja Kayu senilai Rp 14.025.000 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan;
5. Pengadaan Kursi Zeis senilai Rp 4.845.000 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan;
6. Pengadaan Alat Traffic Control and Monitoring senilai Rp 1.959.610.540 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan;
7. Pengadaan Rambu Bersuar Lainnya senilai Rp 99.789.000 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan;
8. Pengadaan Rambu Jalan senilai Rp 449.698.091 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan;
9. Pengadaan P.C Unit senilai Rp 105.000.000 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan;
10. Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya senilai Rp 3.228.591.710 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan;
11. Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut senilai Rp 1.971.329.420 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan;
12. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP Alat Kalibrasi Lainnya senilai Rp 1.276.171.000 di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan.

B.5.2. Belanja Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar **Rp40.469.426.727** dan **Rp29.616.769.929**.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2022		% Realisasi Anggaran	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN					
BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	40.505.310.000	40.469.426.727	99,91	29.616.769.929	37
Jumlah	40.505.310.000	40.469.426.727	99,91	29.616.769.929	37

Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar **Rp40.469.426.727** berupa Pembelian Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/ Bandara Permanen, Penyelesaian Pembangunan dengan KDP Pembangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/ bandara permanen, Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan Pembangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/ bandara permanen, dan Penyelesaian Pembangunan Langsung Bangunan Gedung kantor Lainnya di Lingkungan BPTD Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan.

C. PENJELASAN ATAS POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Nilai Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

C.2 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar **Rp9.811.724.462** dan **Rp94.681.122.370**. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan yang signifikan, terdiri atas barang atau perlengkapan yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional (Barang Konsumsi dan Bahan untuk Pemeliharaan).

Rincian Persediaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Jumlah	%
Barang Konsumsi	300.000.962	154.635.153	145.365.809	94,01
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	9.511.723.500	56.423.541.100	(46.911.817.600)	(83,14)
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	38.102.946.117	(38.102.946.117)	(100,00)
Jumlah	9.811.724.462	94.681.122.370	- 84.869.397.908	- 89,64

C.3 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar **Rp20.825.089.680** dan **Rp12.682.000.280**.

Mutasi Tambah :

1. Pembelian Tanah Kosong yang sudah diperuntukkan senilai Rp 3.906.244.700;
2. Transfer Masuk Tanah Bangunan Terminal Laut senilai Rp 330.600.000;
3. Penyelesaian Pembangunan dgn KDP senilai Rp 994.879.710;
4. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan Rp 6.817.609.690;

Mutasi Kurang :

1. Koreksi Pencatatan Tanah Kosong yang sudah diperuntukkan senilai Rp(3.906.344.700).

C.4 Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar **Rp124.337.854.595** dan **Rp149.751.172.125**. Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kode	Uraian Transaksi	Peralatan dan Mesin
<i>a</i>	<i>B</i>	<i>c</i>
101	<i>Pembelian</i>	9.127.164.761
102	<i>Transfer Masuk</i>	4.664.908.200
105	<i>Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP</i>	6.125.295.100
402	<i>Penggunaan Kembali BMN</i>	297.165.000
305	<i>Koreksi Pencatatan</i>	(59.417.865.141)
	Jumlah	(39.203.332.080)

Mutasi Tambah:

1. Pembelian terdiri dari Alat Kalibrasi Lainnya, Laci Box, Alat Penghancur Kertas, Meja Kerja Kayu, Kursi Zeis, Alat Traffic Control and Monitoring, P.C Unit, Rambu Bersuar Lainnya, Rambu jalan, Rambu lalu Lintas darat lainnya dan Rambu Lalu Lintas lainnya senilai Rp9.127.164.761;
2. Transfer Masuk terdiri dari Alat Penguji Kendaraan Bermotor Lainnya senilai Rp4.664.908.200;
3. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP terdiri dari Rambu-rambu Lalu Lintas Darat Lainnya, Rambu Tidak Bersuar Lainnya, Rambu Jalan, Rambu-rambu Lalu Lintas Laut, Rambu Bersuar Lainnya, Alat Traffic Control and Monitoring senilai Rp6.125.295.100;
4. Pengembangan Melalui KDP terdiri dari Alat Traffic Control and Monitoring, Rambu Bersuar Lainnya, Rambu Jalan, Rambu-rambu Lalu Lintas Darat Lainnya dan Rambu-rambu Lalu Lintas Laut senilai Rp6.877.181.465;
5. Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif berupa speed Boat/Motor Tempel senilai Rp 297.165.000.

Mutasi Kurang:

1. Koreksi Pencatatan pada Alat Kalibrasi Lainnya, Rambu Bersuar Lainnya, Dan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya, Alat Traffic Control and Monitoring, Rambu-rambu Lalu Lintas Laut, Paku Jalan, Rambu tanda Ling Delimeter, Rambu Jalan, sebesar Rp(59.417.865.141).

C.5 Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar **Rp158.306.304.150** dan **Rp112.646.001.555**.

Mutasi Tambah:

1. Pembelian terdiri dari Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen senilai Rp 14.056.157.112;

2. Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP terdiri dari Bangunan Gedung Kantor Lainnya dan Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Lainnya senilai Rp1.700.829.600;
3. Penyelesaian Pembangunan Langsung Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen senilai Rp1.385.522.208;
4. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Terdiri dari Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen senilai Rp44.795.922.815;
5. Pengembangan Melalui KDP Bangunan Gedung Kantor Lainnya dan Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen senilai Rp 4.735.612.522.

Mutasi Kurang:

1. Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang pada Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen senilai (Rp132.510.465);
2. Koreksi Pencatatan berupa Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen senilai (Rp13.963.553.112).

C.6 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar **Rp7.374.334.800** dan **Rp7.374.334.800**.

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 tidak terdapat transaksi mutasi tambah atau mutasi kurang sehingga saldo akhir Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan dari saldo 31 Desember 2021.

C.7 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah **Rp549.596.000** dan **Rp549.596.000**. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 tidak terdapat transaksi mutasi tambah atau mutasi kurang sehingga saldo akhir Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan dari saldo 31 Desember 2021.

C.8 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar **Rp31.370.672.093** dan **Rp20.944.956.000**.

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing **Rp(99.217.953.422)** dan **Rp(91.503.856.471)**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2022
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5
1	Tanah	20.825.089.680	-	20.825.089.680
2	Peralatan dan Mesin	124.337.854.595	81.837.680.175	42.500.174.420
3	Gedung dan Bangunan	158.306.304.150	14.658.484.335	143.647.819.815
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.374.334.800	2.721.788.912	4.652.545.888
5	Aset Tetap Lainnya	549.596.000	-	549.596.000
Total		311.393.179.225	99.217.953.422	212.175.225.803

C.10 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp109.351.000**

dan **Rp109.351.000**. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET TAK BERWUJUD				
Software	59.576.000	59.576.000	-	-
Hasil Kajian/Penelitian	49.775.000	49.775.000	-	-
Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	109.351.000	109.351.000	-	-

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 tidak terdapat transaksi mutasi tambah atau mutasi kurang sehingga saldo akhir Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 tidak mengalami perubahan dari saldo 31 Desember 2021.

C.11 Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan

Nilai Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan adalah ATB yang pengerjaannya melebihi dan/atau melewati 1 (satu) periode tahun anggaran, sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai.

C.12 Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah **Rp404.023.000** dan **Rp701.188.000**. Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Rincian Aset Lain-Lain
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET LAIN-LAIN				
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	404.023.000	-	404.023.000	-
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	-	-	-	-
Hibah Keluar (BMN yang Dihentikan)	-	7.313.249.000		
Reklasifikasi Keluar (BMN yang Dihentikan)	-	340.505.000		
Jumlah	404.023.000	701.188.000	404.023.000	57,62

C.13 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya berupa dana pekerjaan kontraktual yang dimasukkan ke Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran Kementerian Keuangan RI per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2022 adalah **Rp24.168.377.209** dan **Rp0,00**.

C.14 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar **Rp(347.322.232)** dan **Rp(448.008.194)**.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya
per 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	2	3	4	5
1	Aset Tak Berwujud	109.351.000	37.235.000	72.116.000
2	Aset Lain-Lain	404.023.000	310.087.232	93.935.768
Total		513.374.000	347.322.232	166.051.768

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.15 Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2022
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
UTANG KEPADA PIHAK KETIGA				
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	0	-	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	0	-	0
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	0	-	0
Pengeluaran transito yang masih harus dibayar	-	0	-	0
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	0	-	0
Jumlah	-	-	-	0

C.16 Utang yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang yang belum ditagihkan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

C.17 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.18 Ekuitas

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp253.523.674.126** dan **Rp307.487.857.465**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Balai Pengelola Transfortasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 desember 2021 adalah sebesar **Rp220.926.895** dan **Rp363.950.000**. Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar **39.297 persen** dibandingkan dengan Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2022. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan Rincian Pendapatan PNB

31 Desember 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	30 September 2022	30 September 2021	% Naik (Turun)
Pendapatan Operasional			
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK			
Pendapatan Sumber Daya Alam	-	-	-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	220.926.895	363.950.000	(39,30)
Jumlah Pendapatan dari Pengelolaan BMN	220.926.895	363.950.000	(39,30)

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan 31 Desember 2022 dan 31 desember 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp4.541.658.936** dan **Rp3.442.762.111**. Belanja tersebut terdiri dari:

Perbandingan Rincian Beban Pegawai
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok PNS	1.614.704.160	1.304.585.760	0,24
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	-	(540.476)	(1,00)
Beban Pembulatan Gaji PNS	25.832	22.823	0,13
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	93.677.724	95.928.530	(0,02)
Beban Tunj. Anak PNS	28.245.537	31.512.764	(0,10)
Beban Tunj. Struktural PNS	47.880.000	48.420.000	(0,01)
Beban Tunj. Fungsional PNS	3.150.000	3.825.000	(0,18)
Beban Tunj. PPh PNS	1.929.323	2.054.270	(0,06)
Beban Tunj. Beras PNS	95.739.240	82.631.220	0,16
Beban Uang Makan PNS	257.771.000	176.973.000	0,46
Beban Uang Lembur	96.586.000	54.490.000	0,77
Beban Tunjangan Umum PNS	92.255.000	59.960.000	0,54
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2.209.695.120	1.582.899.220	0,40
Jumlah	4.541.658.936	3.442.762.111	0,32

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan adalah beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp580.328.667** dan **Rp614.039.941**.

Perbandingan Rincian Beban Persediaan
31 Desember 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
Beban Persediaan Konsumsi	579.394.567	498.404.341	16,25
Beban Persediaan Bahan Baku	865.600	114.755.600	(99,25)
Beban Persediaan Lainnya	68.500	880.000	(92,22)
Jumlah	580.328.667	614.039.941	(5,49)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp13.287.536.620** dan **Rp12.363.593.359**. Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar **7.473 persen** dibandingkan dengan 31 Desember 2021.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa
31 Desember 2022 dan 2021
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	4.639.479.159	4.711.650.600	- 2
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	335.640.000	359.640.000	- 7
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	534.739.500	466.299.000	15
Beban Honor Output Kegiatan	2.782.870.000	2.579.365.900	8
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.367.096.287	753.617.793	214
Beban Barang Operasional Lainnya	345.163.591	523.478.370	- 34
Beban Bahan	310.343.502	152.353.700	104
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	409.977.638	344.400.426	19
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	982.750	555.500	77
Beban Sewa	1.080.900.000	1.325.410.000	- 18
Beban Langganan Listrik	78.617.749	62.533.244	26
Beban Langganan Telepon	87.557.454	99.514.381	- 12
Beban Langganan Air	710.580	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	34.813.800	2.522.000	1.280
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	278.644.610	278.414.945	0
Beban Jasa Profesi	-	14.400.000	- 100
Beban Barang Operasional Lainnya - Penanganan Pandemi Covid 19	-	546.561.500	- 100
Beban Jasa Profesi - Penanganan Pandemi COVID-19	-	142.876.000	
Jumlah	13.287.536.620	12.363.593.359	7,47

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban pemeliharaan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp1.072.632.782** dan **Rp3.711.166.688**.

Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2022 dan 2021
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	301.756.000	233.793.000	29,07
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	709.404.400	3.399.844.357	(79,13)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	5.360.019	-	-
Beban Persediaan suku cadang	46.130.621	74.569.331	(38,14)
Beban Pemeliharaan Lainnya	9.981.742	2.960.000	
Jumlah	1.072.632.782	3.711.166.688	(71,10)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp3.062.311.143** dan **Rp3.505.912.924**.

Rincian Beban perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2022 dan 2021
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
Beban Perjalanan Biasa	3.026.435.143	3.230.055.927	(6,30)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	35.876.000	53.150.000	(32,50)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	202.756.997	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	19.950.000	-
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Jumlah	3.062.311.143	3.505.912.924	(12,65)

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp15.194.216.747** dan **Rp19.163.475.015**.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2022 dan 2021
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.380.007.869	16.285.685.861	(30,12)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.147.953.425	2.527.132.042	24,57
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	589.376.415	589.376.416	(0,00)
Beban Penyusutan Jaringan	15.075.360	15.075.360	-
Beban Penyusutan Irigasi	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	58.147.269	78.720.231	(26,13)
Beban Amortisasi Software	14.894.000	14.894.000	-
Jumlah	15.205.454.338	19.510.883.910	(22,07)

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2022 dan 2021
(dalam rupiah)*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	280.200.000	(6.623.287.245)	(104,23)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	4.714.836.000	6.623.287.245	(28,81)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya	250.001.395	540.000	46.196,55
Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya	-	540.000	(100,00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(4.184.634.605)	(6.622.747.245)	(36,81)

E. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp307.487.857.465** dan **Rp396.748.366.375**.

E.2 SURPLUS (DEFISIT) – LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp(126.769.904.322)** dan **Rp(49.059.747.283)**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH (MENGURANGI) EKUITAS

E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar **Rp(9.909.771.007)**.

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.3.4 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada

periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.3.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

E.3.6 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp(9.909.771.007)** dan **Rp(4.310.240.610)**.

E.3.7 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp82.726.729.581** dan **Rp121.286.623.205**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN maupun K/L dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	- 78.332.449.671
Diterima dari Entitas Lain	751.128.290
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	- 5.145.408.200
Jumlah	(82.726.729.581)

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua/lebih entitas yang berbeda, baik internal Kementerian/Lembaga, antar Kementerian/Lembaga, maupun Kementerian/Lembaga dengan Bendahara Umum Negara (BUN). Transaksi antar Entitas terdiri dari:

5. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan Transaksi Antar Entitas atas Pendapatan dan Belanja yang melibatkan Kas Negara (BUN);
6. Transaksi Transfer Masuk dan Transfer Keluar merupakan transaksi perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BA BUN;
7. Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengesahan hibah langsung tahun berjalan, pengesahan pengembalian hibah langsung dan pengesahan hibah langsung tahun anggaran yang lalu dalam bentuk kas, barang, maupun jasa/surat berharga.

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar **Rp751.128.290** sedangkan DKEL sebesar **Rp(78.332.449.671)**.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar **Rp(5.145.408.200)** Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar **Rp586.181.156**.

E.5 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp253.523.674.126** dan **Rp307.487.857.465**.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN DARAT 03
SATUAN KERJA : BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KALIMANTAN SELATAN 403855

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM
Tgl Cetak : 22/01/24 8:27 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	87,000,000	751,128,290	664,128,290	863	64,800,000	364,490,000	(299,690,000)	562
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	87,000,000	751,128,290	664,128,290	863	64,800,000	364,490,000	(299,690,000)	863
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	4,706,709,000	4,541,658,936	165,050,064	96	3,468,008,000	3,442,762,111	25,245,889	99
	BELANJA BARANG	18,011,170,000	17,968,511,221	42,658,779	100	33,793,377,000	33,379,372,465	414,004,535	99
	BELANJA MODAL	55,897,063,000	55,822,279,514	74,783,486	100	84,575,750,000	84,242,797,473	332,952,527	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN DARAT 03
SATUAN KERJA : BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KALIMANTAN SELATAN 403855

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM
Tgl Cetak : 22/01/24 8:27 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	78,614,942,000	78,332,449,671	282,492,329	100	121,837,135,000	121,064,932,049	772,202,951	100
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL

BANJARMASIN, 22 Januari 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ZULMARDI
196803171991031002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : (null) null

SATUAN KERJA : (403855) BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KALIMANTAN SELATAN

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 22/01/24 8:27 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	9,811,724,462	94,681,122,370	(84,869,397,908)	(89.64)
JUMLAH ASET LANCAR	9,811,724,462	94,681,122,370	(84,869,397,908)	(89.64)
ASET TETAP				
Tanah	20,825,089,680	12,682,000,280	8,143,089,400	64.21
Peralatan dan Mesin	124,337,854,595	149,751,172,125	(25,413,317,530)	(16.97)
Gedung dan Bangunan	158,306,304,150	112,646,001,555	45,660,302,595	40.53
Jalan, Irigasi dan Jaringan	7,374,334,800	7,374,334,800	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	549,596,000	549,596,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	31,370,672,093	20,944,956,000	10,425,716,093	49.78
AKUMULASI PENYUSUTAN	(99,217,953,422)	(91,503,856,471)	(7,714,096,951)	8.43
JUMLAH ASET TETAP	243,545,897,896	212,444,204,289	31,101,693,607	14.64
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	109,351,000	109,351,000	0	0.00
Aset Lain-lain	404,023,000	701,188,000	(297,165,000)	(42.38)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(347,322,232)	(448,008,194)	100,685,962	(22.47)
JUMLAH ASET LAINNYA	166,051,768	362,530,806	(196,479,038)	(54.20)
JUMLAH ASET	253,523,674,126	307,487,857,465	(53,964,183,339)	(17.55)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	253,523,674,126	307,487,857,465	(53,964,183,339)	(17.55)
JUMLAH EKUITAS	253,523,674,126	307,487,857,465	(53,964,183,339)	(17.55)
JUMLAH EKUITAS	253,523,674,126	307,487,857,465	(53,964,183,339)	(17.55)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	253,523,674,126	307,487,857,465	(53,964,183,339)	(17.55)

Keterangan :

FINAL

BANJARMASIN, 22 Januari 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ZULMARDI

196803171991031002

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2022**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 403855 BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KALIMANTAN SELATAN

Tgl.Data : 25/05/23 6:00 PM
Tgl.Cetak : 02/02/24 12:06 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	300,000,962
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	9,511,723,500
131111	Tanah	20,825,089,680
132111	Peralatan dan Mesin	124,337,854,595
133111	Gedung dan Bangunan	158,306,304,150
134111	Jalan dan Jembatan	6,772,131,500
134113	Jaringan	602,203,300
135111	Aset Tetap Renovasi	549,596,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	31,370,672,093
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(81,837,680,175)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(14,658,484,335)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(2,676,028,583)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(45,760,329)
162151	Software	59,576,000
162171	Hasil Kajian/Penelitian	49,775,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	404,023,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(310,087,232)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(37,235,000)
J U M L A H		253,523,674,126

BANJARMASIN, 2 Februari 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

ZULMARDI, ATD, MM
NIP. 19680317 199103 1 002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : (null) null

**SATUAN KERJA : (403855) BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KALIMANTAN SELATAN**

Tgl Data : 26/05/23 3:54 AM

Tgl Cetak : 22/01/24 8:23 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	220,926,895	363,950,000	(143,023,105)	(39.297)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	220,926,895	363,950,000	(143,023,105)	(39.297)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	220,926,895	363,950,000	(143,023,105)	(39.297)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,541,658,936	3,442,762,111	1,098,896,825	31.919
Beban Persediaan	580,328,667	614,039,941	(33,711,274)	(5.49)
Beban Barang dan Jasa	13,287,536,620	12,363,593,359	923,943,261	7.473
Beban Pemeliharaan	1,072,632,782	3,711,166,688	(2,638,533,906)	(71.097)
Beban Perjalanan Dinas	3,062,311,143	3,505,912,924	(443,601,781)	(12.653)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	85,067,511,717	0	85,067,511,717	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : (null) null

**SATUAN KERJA : (403855) BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KALIMANTAN SELATAN**

Tgl Data : 26/05/23 3:54 AM

Tgl Cetak : 22/01/24 8:23 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	15,205,454,338	19,163,475,015	(3,958,020,677)	(20.654)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	122,817,434,203	42,800,950,038	80,016,484,165	186.95
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(122,596,507,308)	(42,437,000,038)	(80,159,507,270)	188.891
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(4,434,636,000)	(6,623,287,245)	2,188,651,245	(33.045)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	280,200,000	0	280,200,000	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	4,714,836,000	6,623,287,245	(1,908,451,245)	(28.814)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	250,001,395	540,000	249,461,395	46,196.555
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	250,001,395	540,000	249,461,395	46,196.555
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(4,184,634,605)	(6,622,747,245)	2,438,112,640	(36.814)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(126,781,141,913)	(49,059,747,283)	(77,721,394,630)	158.422
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(126,781,141,913)	(49,059,747,283)	(77,721,394,630)	158.422

Keterangan :
FINAL

BANJARMASIN, 22 Januari 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ZULMARDI
196803171991031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : (null) null

**SATUAN KERJA : (403855) BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT
KALIMANTAN SELATAN**

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 22/01/24 8:26 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	307,487,857,465	396,748,366,375	(89,260,508,910)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(126,781,141,913)	(49,059,747,283)	(77,721,394,630)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(9,909,771,007)	(161,487,384,832)	151,577,613,825	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	(167,963,966,271)	167,963,966,271	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	10,786,822,049	(10,786,822,049)	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(9,909,771,007)	(4,310,240,610)	(5,599,530,397)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	82,726,729,581	121,286,623,205	(38,559,893,624)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(53,964,183,339)	(89,260,508,910)	35,296,325,571	-
EKUITAS AKHIR	253,523,674,126	307,487,857,465	(53,964,183,339)	-

Keterangan :

FINAL

BANJARMASIN, 22 Januari 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ZULMARDI

196803171991031002